



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MELALUI TERAPI
HYPNOSIS LIMA JARI KOMBINASI TERAPI AUDIO VISUAL MENDENGARKAN
SHALAWAT DI RSUD Hj. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

MINARTI. S. Kep

NIM. 202303149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHTAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MELALUI TERAPI
HYPNOSIS LIMA JARI KOMBINASI TERAPI AUDIO VISUAL MENDENGARKAN
SHALAWAT DI RSUD Hj. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

MINARTI. S. Kep

NIM. 202303149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Minarti

NIM : 202303149

Tanda Tangan :



Tanggal :



HALAMAN PERSETUJUAN

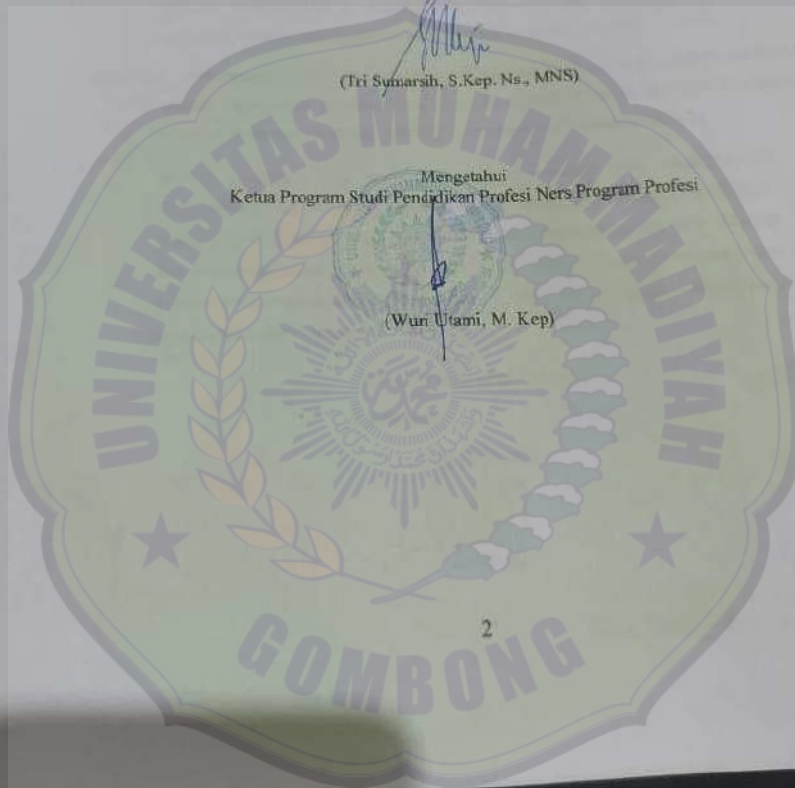
ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSITAS MELALUI TERAPI
HYPNOSIS LIMA JARI KOMBINASI TERAPI AUDIO VISUAL MENDENGARKAN
SHALAWAT DI RSUD HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing


(Tri Sumarah, S.Kep. Ns., MNS)

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

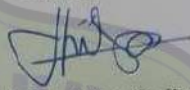

(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama	: MINARTI
NIM	: 202303149
Program Studi	: Ners
Judul KIA-N	: Asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan ansietas melalui terapi <i>hypnosis</i> lima jari kombinasi terapi audio visual mendengarkan salawat di RSUD Hj. Anna Lasmarah Banjarnegara

Penguji satu



(Ike Merdiani Agustin, M.Kep., Sp. Kep-J)

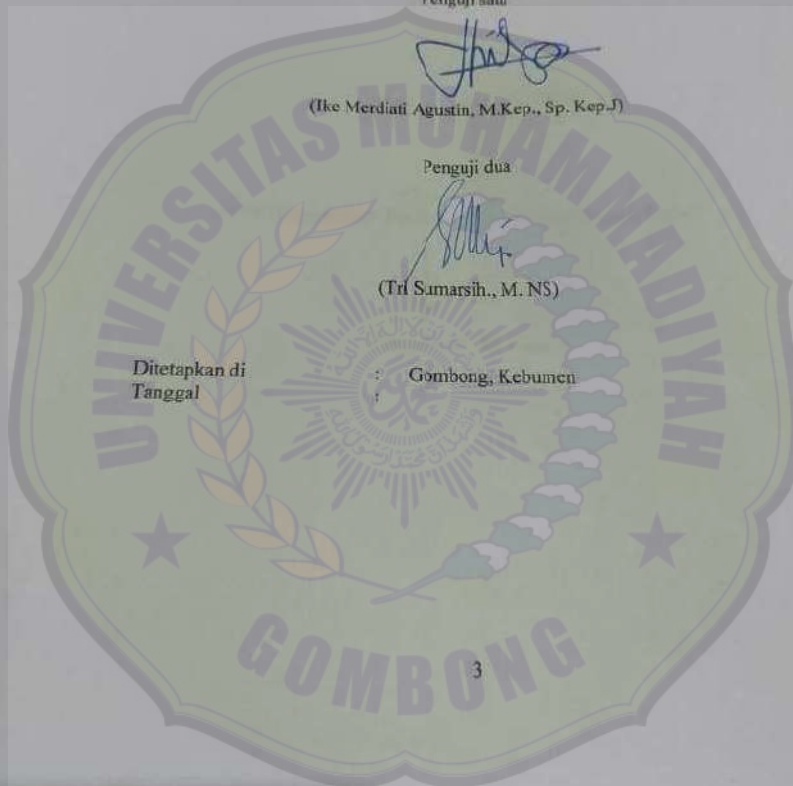
Penguji dua



(Tri Samarsih., M. NS)

Ditetapkan di
Tanggal

: Gombong, Kebumen
:



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MINARTI
NIM : 2021023149
Program Studi : Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MELALUI TERAPI
HYPNOSIS LIMA JARI KOMBINASI TERAPI AUDIO VISUAL MENDENGARKAN
SHALAWAT DI RSUD Hj. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak bebas Royalti Non-eksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmediakan/formaikan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 2024

Yang menyatakan


(Minarti)

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MELALUI TERAPI HYPNOSIS LIMA JARI KOMBINASI TERAPI AUDIO VISUAL MENDENGARKAN SALAWAT DI RSUD Hj. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA

Latar Belakang: Kondisi tekanan darah yang tinggi dapat menimbulkan masalah kesehatan lainnya seperti masalah fisik serta psikologis dari penderita. Salah satu terapi non farmakologis dalam upaya mengurangi kecemasan akibat hipertensi salah satunya dengan menerapkan terapi terapi lima jari.

Tujuan umum: Untuk menganalisa Asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan ansietas melalui terapi *hypnosis* lima jari kombinasi terapi audio visual mendengarkan salawat di RSUD Hj Anna Lasmanah Banjarnegara.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif pada 5 pasien hipertensi dengan menerapkan *hypnosis* lima jari. Instrumen pengukuran cemas menggunakan *Kuesioner DASS (Depression Anxiety Stress Scale 42)*.

Hasil asuhan keperawatan: Pengkajian terhadap pasien sebagian besar lansia dengan usia 52 – 75 tahun. Penurunan ansietas selama intervensi dalam 4 hari diperoleh rata rata terendah 23,33% dan 38,30,28%. Rerata penurunan tanda gejala selama 4 hari didapati tertinggi sebesar 80% dan terendah sebesar 65%.

Kesimpulan: Terdapat efektifitas *hypnosis* 5 jari dengan kombinasi audio visual mendengarkan salawat dalam menurunkan kecemasan pasien hipertensi.

Rekomendasi : Inovasi intervensi keperawatan dalam menurunkan cemas pasien hipertensi dengan *hypnosis* lima jari dapat dijadikan SOP (Standar Operasional Prosedur) Rumah Sakit.

Kata Kunci: Hipertensi, Ansietas, *Hipnosis* lima jari.

- 1) Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Education Study Program
Muhammadiyah University of Gombong
KTAN, Juli 2024

Minarti¹, Tri Sumarsih²
Minarti@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR HYPERTENSIVE PATIENTS WITH ANXIETY THROUGH THERAPY FIVE-FINGER HYPNOSIS THERAPY COMBINED WITH AUDIO-VISUAL LISTENING THERAPY SALAWAT IN Hj. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA HOSPITAL

Background: High blood pressure conditions can cause other health problems such as physical and psychological problems of the patient. One of the non-pharmacological therapies in an effort to reduce anxiety due to hypertension is by applying five-finger therapy.

General objectives: To analyze the nursing care of hypertensive patients with anxiety through five-finger hypnosis therapy combined with audio-visual therapy listening to salawat at Hj Anna Lasmanah Banjarnegara Hospital.

Methods: This study used a descriptive case study design on 5 hypertensive patients by applying five-finger hypnosis. The anxiety measurement instrument used the DASS Questionnaire (Depression Anxiety Stress Scale 42).

Nursing care results: Assessment of patients is mostly elderly with ages 52 - 75 years. The decrease in anxiety during the intervention in 4 days obtained the lowest average of 23.33% and 38,30,28%. The average reduction in symptoms over 4 days was found to be the highest at 80% and the lowest at 65%..

Conclusion: There is an effectiveness of 5-finger hypnosis with a combination of audio visual listening to salawat in reducing the anxiety of hypertensive patients.

Recommendation: Innovative nursing interventions in reducing hypertension patient anxiety with five-finger hypnosis can be used as a Hospital SOP (Standard Operating Procedure).

Keywords: Hypertension, Anxiety, Five-finger hypnosis.

1) Nursing Profession Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir (KIA) Ners dan selesai sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa terlantun kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu alaihi Wassalam yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik.

Karya Ilmiah Akhir (KIA) Ners ini berjudul : “Asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan ansietas melalui terapi *hypnosis* lima jari kombinasi terapi audio visual mendengarkan salawat di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara” disusun sebagai persyaratan untuk mencapai Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

KIA ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp. Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong, sekaligus sebagai pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan
2. Ibu Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Ibu Wuri Utami, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Suami dan keluarga yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun material, dan
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Gombong, Juli 2024

(MINARTI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang...	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori	6
B. Asuhan Keperawatan	26
C. Kerangka Konsep.....	27

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Desain Karya Ilmiah.....	28
B. Subyek Penelitian.....	28
C. Fokus Studi	28
D. Definisi Operasional	29
E. Instrumen Kasus.....	30
F. Metode Pengumpulan Data	32

G. lokasi dan Waktu Penelitian	33
H. Etika Studi Kasus	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

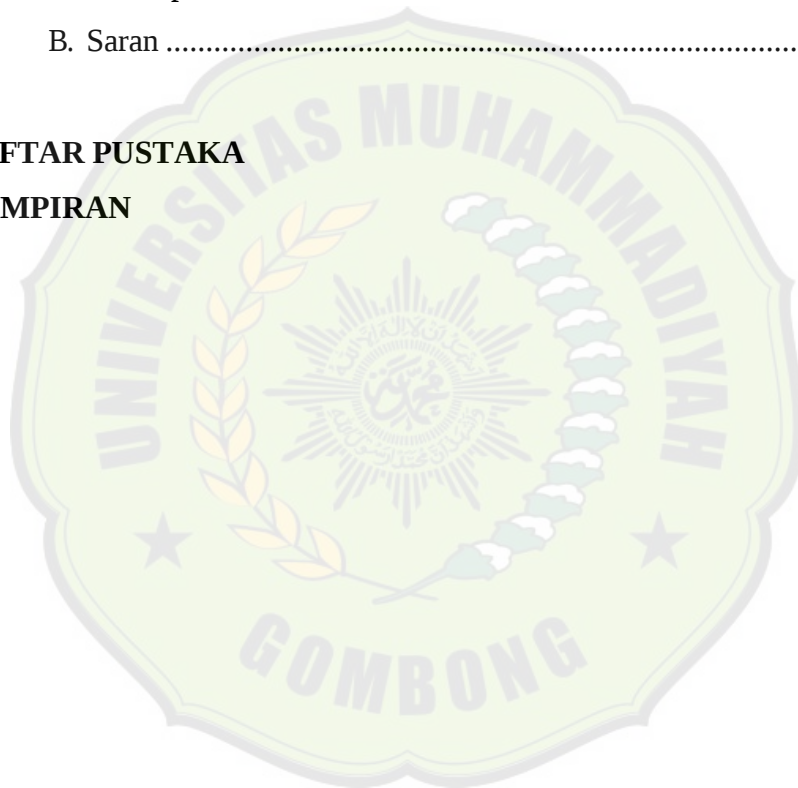
A. Profil Lahan Praktik	36
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	37
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	49
D. Pembahasan	55
E. Keterbatasan Studi Kasus	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

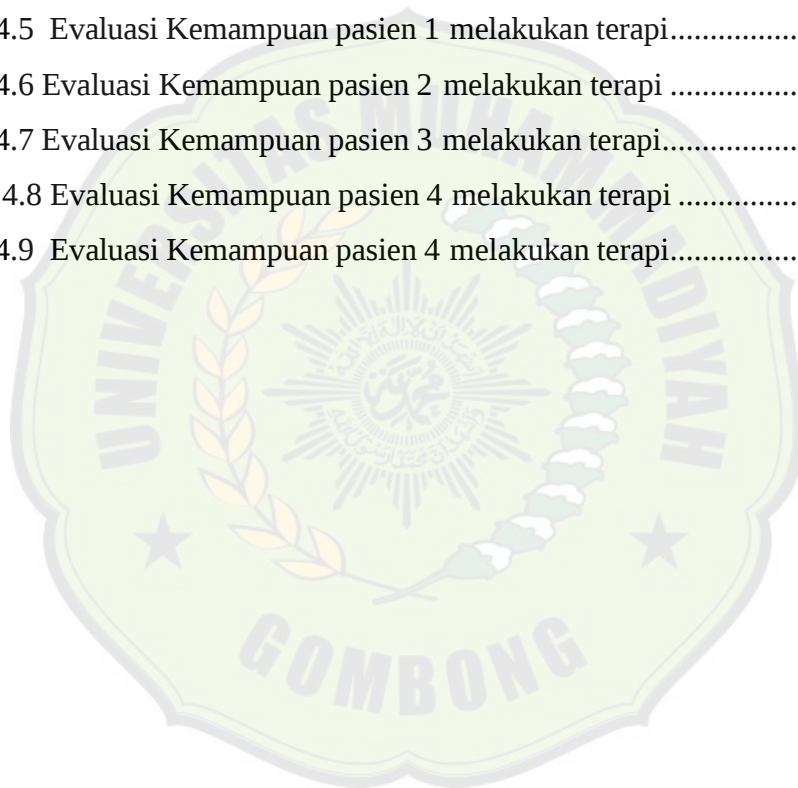
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Keperawatan	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
Tabel 4.1 Jumlah kasus pasien hipertensi	36
Tabel 4.2 kategori cemas pasien	50
Tabel 4.3. Penurunan skor kecemasan tiap pasien selama terapi	51
Tabel 4.4 Hasil Penurunan tingkat kecemasan pada pasien	52
Tabel 4.5 Evaluasi Kemampuan pasien 1 melakukan terapi	52
Tabel 4.6 Evaluasi Kemampuan pasien 2 melakukan terapi	53
Tabel 4.7 Evaluasi Kemampuan pasien 3 melakukan terapi	54
Tabel 4.8 Evaluasi Kemampuan pasien 4 melakukan terapi	54
Tabel 4.9 Evaluasi Kemampuan pasien 4 melakukan terapi	55



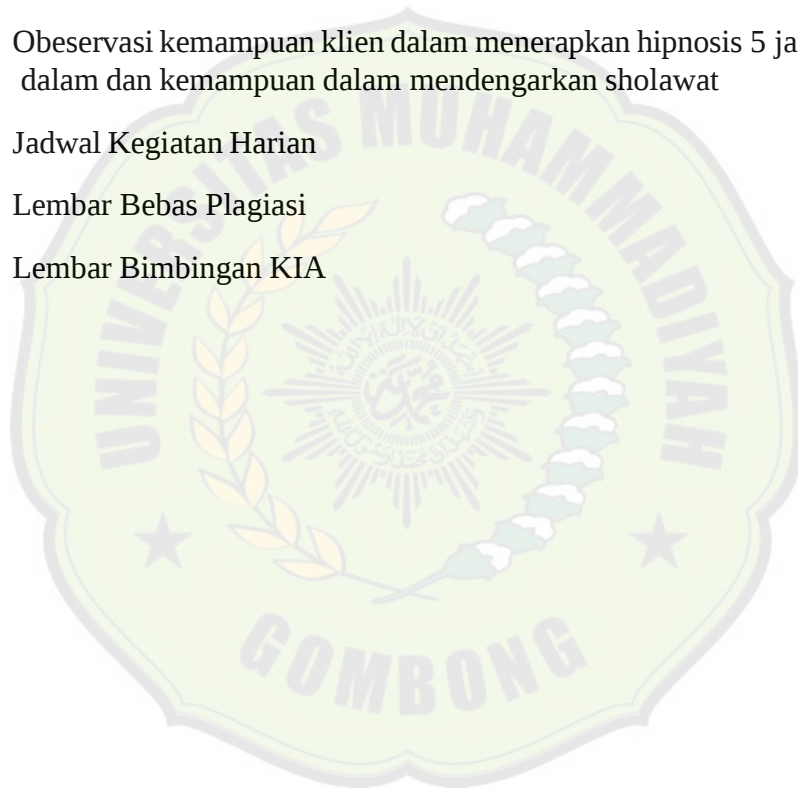
DAFTAR GAMBAR

Gambarl 2.1 Kerangka Konsep	34
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Standar Operasional Prosedur Terapi Hipnosis Lima Jari
2. Standar Operasional Prosedur mendengarkan Sholawat
3. Standar Operasional Prosedur Napas dalam
4. Kuesioner Kecemasan
5. Jadwal Kegiatan Studi Kasus klien dengan Hipertensi
6. Obeservasi kemampuan klien dalam menerapkan hipnosis 5 jari, napas dalam dan kemampuan dalam mendengarkan sholawat
7. Jadwal Kegiatan Harian
8. Lembar Bebas Plagiasi
9. Lembar Bimbingan KIA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah tinggi merupakan salah satu faktor risiko utama kematian dan kecacatan di dunia. Jumlah penderita hipertensi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolik ≥ 90 mmHg atau sedang menjalani pengobatan) meningkat dua kali lipat dari 650 juta menjadi 1,3 miliar (*World Health Organization*, 2022). Penyakit tidak menular (PTM) dilaporkan sebagai salah satu penyebab utama kematian secara global. Terdapat empat PTM yang sering dijumpai di berbagai belahan dunia yaitu penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus, kanker, dan penyakit pernapasan kronis. Hipertensi merupakan penyakit yang mana adanya kenaikan darah arteri baik tekanan sistolik maupun diastolic (Kemenkes.RI, 2020). Asia Tenggara berada di posisi ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk. Riskesdas tahun 2018 dan 2022 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk di Indonesia dengan hipertensi sebesar 25,8 % pada tahun 2018 dan 34,1% pada tahun 2022. (Kemenkes RI, 2022).

Terjadinya hipertensi di Jawa Tengah sejumlah 37,57% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2022). Jumlah estimasi penduduk berisiko dengan usia lebih dari 15 tahun di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2022 sejumlah 325.625. Dari jumlah tersebut, pasien dengan hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 114.648 (35,2%) meningkat dibanding tahun 2021 yaitu 78.421 (25,9%) masih jauh dari target SPM bidang kesehatan yaitu 100%. Cakupan pengelolaan penderita hipertensi belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Namun secara kualitas yang diperiksa di fasilitas pelayanan kesehatan sudah dilakukan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengonsumsi alkohol (Dinkes Banjarnegara, 2023).

Kejadian hipertensi dapat menyebabkan tekanan darah menjadi naik dengan ukuran lebih dari 140/90 mmHg. Kondisi tekanan darah yang tinggi dapat menimbulkan masalah kesehatan lainnya seperti masalah fisik serta psikologis dari penderita. Jika masalah hipertensi tidak ditanggulangi dengan baik akan berdampak pula dengan penyakit ikutan lainnya seperti serangan mendadak yang mengakibatkan kematian, munculnya stroke serta penyakit lainnya (Carista et al, 2018). Serangan hipertensi yang dialami oleh seseorang dapat memunculkan kecemasan berupa panik, sehingga diperlukan tata kelola yang baik bagi penderita hipertensi untuk dapat mengontrol kecemasan yang sedang dialaminya (Inayati & Aini, 2023). Penderita hipertensi dianjurkan mampu mengendalikan tekanan darahnya untuk tetap stabil dengan melalui beberapa upaya dalam menurunkan kecemasan akibat hipertensi (Nurul et al., 2023). Salah satu terapi non farmakologis dalam upaya mengurangi kecemasan akibat hipertensi salah satunya dengan menerapkan terapi terapi lima jari (Inayati & Aini, 2023).

Penerapan hipnosis dengan lima jari merupakan cara komunikasi verbal dalam mempengaruhi pemikiran subjek menuju *trance* atau menghipnosis diri dalam pemrograman diri dalam mengurangi cemas, rasa nyeri serta dapat memperlancar pernafasan, tekanan darah (Suprihatiningsih et al., 2020). Hipnosis dengan menggunakan lima jari suatu bentuk *self* hipnosis yang dapat menimbulkan efek relaksasi yang tinggi sehingga akan mengurangi ketegangan dan stres, ansietas dan pikiran seseorang (Mawarti & Yuliana, 2021). Penelitian Siaunta (2020) menggunakan terapi lima jari pada pasien hipertensi dapat menurunkan rasa nyeri yang dialaminya serta terdapat penurunan tekanan darah daripada kelompok yang tidak diintervensi (Siaunta et al., 2020).

Pemilihan terapi dzikir dengan sholawat dapat dilakukan secara mandiri, kapan saja serta tidak menimbulkan biaya. Menurut Adquisiciones (2019) bahwa penerapan audio visual bagi penderita hipertensi dapat memperbaiki emosional serta kognitif seseorang dalam membantu peningkatan kesehatan berupa mengurangi ketegangan otot serta suasana

rileks, aman dan menyenangkan(Adquisiciones et al., 2019). Penelitian Aulia (2023) pasien yang mengalami hipertensi grade 3 setelah dilakukan terapi musik mengalami penurunan tekanan darah menjadi grade 1(Aulia et al., 2023). Sejalan dengan Astuti (2022) terdapat perbedaan tekanan darah penderita hipertensi setelah dilakukan terapi musik dengan p_value 0,00(Astuti et al., 2020). Terapi dzikir sholawat menurunkan ketegagngan yang dialami oleh individu sehingga dapat menurunkan tekanan darah yang semula tinggi menjadi lebih stabil(Mulianda, 2022). Sejalan Amelia (2022) pemberian murrotal qur'an dapat menstabilkan tekanan darah pasien hipertensi(Amelia et al., 2022) .

Penulis melakukan wawancara terkait kecemasan pasien hipertensi di bangsal rawat inap pada hari selasa tanggal 21 November 2023. Hasil wawancara dari 10 pasien didapati, 8 (80%) pasien mengalami cemas berat dan 2 (20%) mengalami cemas sedang, kecemasan yang terjadi yang diakibatkan oleh hipertensi yang dialami oleh pasien. Tindakan non farmakologi yang saat ini dilakukan oleh perawatan yaitu dengan menganjurkan pasien melakukan nafas dalam. Bersumber pada kasus hipertensi yang tinggi di rumah sakit Banjarnegara, penulis tertarik mengambil permasalahan hipertensi dengan ansietas menggunakan terapi lima jari dengan gabungan terapi audio visual mendengarkan salawat melalui hand phone. Berdasar penjelasan diatas, penulis berminat mengambil kasus tentang “Asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan ansietas melalui terapi *hypnosis* lima jari kombinasi terapi audio visual mendengarkan salawat di RSUD Hj Anna Lasmanah Banjarnegara.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) mempunyai tujuan untuk menganalisa Asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan ansietas melalui terapi *hypnosis* lima jari kombinasi terapi audio visual mendengarkan salawat di RSUD Hj. anna Lasmanah Banjarnegara.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien hipertensi di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- b. Memaparkan hasil penegakan diagnosa pada pasien hipertensi di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
- c. Menguraikan hasil intervensi keperawatan kecemasan pada pasien hipertensi menggunakan terapi 5 lima jari dengan gabungan audio visual di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- d. Menguraikan hasil Implmentasi keperawatan kecemasan pada pasien hipertensi menggunakan terapi 5 lima jari dengan gabungan audio visual di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- e. Menguraikan hasil Evaluasi keperawatan kecemasan pada pasien hipertensi menggunakan terapi 5 lima jari dengan gabungan audio visual di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- f. Menganalisis hasil inovasi pelaksanaan keperawatan kecemasan pada pasien hipertensi dengan lima jari dengan gabungan audio visual di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Menjadi literature serta dukungan kepustakaan dalam bidang keperawatan, tentang penurunan kecemasan pasien hipertensi dengan pemberian terapi lima jari dengan gabungan audio visual.

2. Manfaat Aplikatif

a. Tenaga Kesehatan

Menambahkan pengetahuan dalam terapan tindakan keperawatan pasien hipertensi.

b. Rumah Sakit

Menjadi masukan dalam peningkatan layanan asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan intervensi pemberian terapi lima jari dengan gabungan audio visual sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP).

c. Penulis

Bertambahnya wasasan serta pengalaman dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi.

d. Masyarakat

Memberikan informasi sebagai pengetahuan baru bagi masyarakat bagaimana melakukan tindakan penurunaan kecemasan terhadap pasien hipertensi.



Daftar Pustaka

- Adquisiciones, L. E. Y. D. E., Vigente, T., Frampton, P., Azar, S., Jacobson, S., Perrelli, T. J., Washington, B. L. L. P., No, Ars, P. R. D. A T. A W., Kibbe, L., Golbère, B., Nystrom, J., Tobey, R., Conner, P., King, C., Heller, P. B., Torras, A. I. V., To-, I. N. O., Frederickson, H. G., ... Southeastern, H. (2019). Efektivitas Metode Edukasi Audiovisual Terhadap Self Management Pada Pasien Hipertensi. *Duke Law Journal*, 1(1), 221–233.
- Adrian, S. J. (2019). Diagnosis Dan Tatalaksana Terbaru Pada Dewasa. *Cdk-274*, 46(3), 172–178.
[Http://Www.Cdkjournal.Com/Index.Php/Cdk/Article/View/503%0adiakses](http://Www.Cdkjournal.Com/Index.Php/Cdk/Article/View/503%0adiakses)
 Pada Tanggal 28 Oktober 2020
- Akasyah, W., & Apriyanto, B. (2022). Studi Kasus: Asuhan Keperawatan Pada Ny. Y Hipertensi Urgency Di Ruangan Interne Rsud Padang Pariaman. *Jurnal Keperawatan Medika*, 1(1), 41–53.
- Amelia, S., Kartika, I. R., & Apriliani, Y. (2022). Efektifitas Terapi Musik Klasik Dan Murotal Al-Quran Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Pendahuluan Hipertensi Merupakan Salah Satu Penyakit Tidak Menular (Ptm) Yang Terjadi Akibat Kondisi Tekanan Darah Lebih Dari 140 / 90 Mmhg (Who. *Media Karya Kesehhatan*, 5(1), 68–78.
- Andriyani, Fatimah, Rahmah, N. A., Alifia Putri Salsabila, Muhammad Fiqih Ubaidi, & Saiful Bahri. (2022). Influence Of Islam On Mental Health. *Muhammadiyah International Public Health And Medicine Proceeding*, 2(1), 325–332. <https://doi.org/10.61811/Miphmp.V1i2.275>
- Astuti, Suwardianto, & Yuliantin. (2020). 5 Th Octave Music Therapy Is Decrease Blood Pressure To. *Ejournal.Stikesbaptis.Ac.Id*.
- Dhingra, D., & Dabas, A. (2020). Global Strategy On Digital Health. In *Indian Pediatrics* (Vol. 57, Issue 4). <https://doi.org/10.1007/S13312-020-1789-7>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2022). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Renstra*.

- Dinkes Banjarnegara. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022*. 8, 1–181.
- Farhadi, A., Javadian, H., & Afshar, P. F. (2021). *Prediction Of Mental Health By Religious Orientation And The Mediating Role Of Death Anxiety Among Nurses In The Covid-19 Pandemic*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-620594/v1>
- Fauziah, T., Nurmayni, Putri, R., Pidia, S., & Sari, S. (2021). Hipertensi Si Pembunuh Senyap “Yuk Kenali Pencegahan Dan Penanganannya.” In *Buku Saku*.
- Ghiasi, A., & Keramat, A. (2019). The Effect Of Listening To Holy Quran Recitation On Anxiety: A Systematic Review. *Iranian Journal Of Nursing And Midwifery Research*, 23(6), 411–420. https://doi.org/10.4103/Ijnmr.Ijnmr_173_17
- Inayati, B., & Aini, D. N. (2023). Penerapan Terapi Hipnosis Lima Jari Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Pasien Hipertensi Di Desa Tratemulyo Weleri Kendal. *3rd Widya Husada Semarang Nursing Conference*, 3(1), 1–5. <http://journal.uwhs.ac.id/index.php/whnc/article/view/561/515>
- Juliantini, M., Silalahi, Msi.Med, Spb, Spba, J., & Bachtar, V. A. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pengetahuan Mengenai Apendisitis Akut Pada Anak Di Sd Shalom Semarang. *Jurnal Pranata Biomedika*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24167/jpb.v2i1.10101>
- Kemenkes.Ri. (2020). Permenkes Ri Nomor 21 Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan Ri*, 9(May), 6. https://www.slideshare.net/Maryamkazemi3/stability-of-colloids%0ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_spss.pdf%0ahttp://www.ibm.com/support%0ahttp://www.spss.com/sites/dm-book/legacy/progdatamgmt_spss17.pdf%0ahttps://www.n
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.
- Mawarti, I., & Yuliana. (2021). Hipnotis Lima Jari Pada Klien Ansietas. *Jurnal*

- Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(3), 297–304.
- Mulianda, D. (2022). Penerapan Prosedur Terapi Relaksasi Benson Dan Murottal Al- Qur'an Surah Ar-Rahman Ayat 1-78 Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Primer Di Rsud Ungaran. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, Vol 1 No.
- Nofiah, N., Arofiati, F., & Primanda, Y. (2020). Pengaruh Mendengarkan Dan Membaca Sholawat Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Post Op Orif Di Rsud Ngudi Waluyo Wlingi. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 293–302. <https://doi.org/10.33859/Dksm.V10i1.415>
- Nurul, A. Annisa, Anik, I., & Immawati. (2023). Penerapan Terapi Musik Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Cendekia Muda*, 3(1), 62–68. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/jwc/article/download/440/275>
- Nurul Aulia, A., Inayati, A., & Dii Keperawatan Akper Dharma Wacana Metro, P. (2023). Penerapan Terapi Musik Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Application Of Music Therapy To Reduce Blood Pressure In Hypertension Patients. *Jurnal Cendekia Muda*, 3(1).
- P2pm. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. *Kemkes*, 1–114. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-465827-3tahunan-768.pdf>
- Parmasih, Sari, W., & Ari Astuti, I. (2023). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Di Ruang Ugd Puskesmas Latu. *Jurnal Anastesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 156–166.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2017). *Standar Diagnosis*. 103.
- Puji, S., & Lestari. (2023). Efektifitas Terapi Musik Shalawat Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Lansia Di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(3), 755–762.

- Rahia, D. R. (2020). *Family-Based Intervention To Manage Anxiety And Depression In Chronic Illness Patients*. 395(Acpch 2019), 310–313. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200120.067>
- Rasubala. (2017). *Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Skalanyeri Pada Pasien Post Operasi Di Rsup. Prof. Dr. R.D. Kandou Dan Rs Tk.Iii R.W. Mongisidi Teling Manado. E-Journal Keperawatan (E-Kp) Volume 5 Nomor 1, Februari 2017*.
- Safaruddin Ahmad, & Sirajul, K. (2022). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi Appendiktomi Di Ruang Melati Rsud Kota Kendari Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Aviccena*, 1(2), 27–32.
- Saputra, A. (2023). Islamic Religiosity Guidance Approaches On Mental Health Disorder. *Muhammadiyah International Public Health And Medicine Proceeding*, 3(1), 69–78. <https://doi.org/10.61811/miphmp.v3i1.365>
- Sari, N. P. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Hipertensi Yang Di Rawat Di Rumah Sakit. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1069/1/KtiNoviaPuspitaSari.pdf>
- Sholichatun, Y. (2023). Religious Commitment And Gratitude As A Strategy For Promoting Student Mental Health. *Journal An-Nafs Kajian Penelitian Psikologi*, 8(2), 170–181. <https://doi.org/10.33367/psi.v8i2.3758>
- Siauta, M., Embuai, S., Tuasikal, H., Kesehatan Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Kristen Indonesia Maluku, F., & Keperawatan Rumkit Iii J A Latumeten, A. T. (2020). Penurunan Nyeri Kepala Penderita Hipertensi Menggunakan Relaksasi Handgrip. In *Borneo Nursing Journal* (Vol. 2, Issue 1). <https://akperyarsismd.e-journal.id/bnj>
- Siki Ppni. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Tindakan Keperawatan*. Ppni.
- Siregar, Harahap, R. A., & Aidha., Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi. Kencana*.

- Smeltzer, S. C., & Barre, B. G. (2018). *Buku Ajar Keperaw.*
- Stuart., G.W.Keliat., & B.A. (2016). *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa. Edisi Bahasa Indonesia, Singapura: Elsevier.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta, Cv.
- Suprihatiningsih, T., Kusnaeni, A., & Andika, R. (2020). Pemberian Terapi Hipnosis 5 Jari Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Karena Penyakit Covid-19 Pada Lansia Penderita Dm Dan Abstrak Dm Dan Hipertensi Akibat Covid-19 . Pelaksanaan Pengabdian Menggunakan Penyakit Tidak Menular (Ptm) Adalah Jenis Penyakit Y. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad*, 4(1), 19–33.
- Tambunan, S. M., & Siregar, P. P. (2022). Laporan Kasus Hipertensi Dengan Dislipidemia: Kunjungan Rumah Mahasiswa Kedokteran Stase Kesehatan Komunikasi. *Jurnal Implementa Husada*, 3(2).
<https://doi.org/10.30596/jih.v3i2.11665>
- Wahyudi, B. (2019). *Pengaruh Intervensi Auditori Hipnosis Lima Jari Terhadap Vital Sing : Tekanan Darah, Frekuensi Nadi, Frekuensi Pernapasan, Dan Nyeri Pada Kline Fraktur Ekstremitas.*
- Windarwati, H. D., Budiman, A. A., Nova, R., Ati, N. A. L., & Kusumawati, M. W. (2020). The Relationship Between Family Harmony With Stress, Anxiety, And Depression In Adolescents. *Jurnal Ners*, 15(2), 185–193.
<https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.21495>
- World Health Organization. (2022). *Global Report On Hypertension.*
- World Health Organization Global Report, 2016. (2016). Global Report On Diabetes. *Isbn*, 978, 6–86.
http://www.who.int/about/licensing/copyright_form/index.html
http://www.who.int/about/licensing/copyright_form/index.html
<http://www.who.int/iris/handle/10665/204871>
<http://www.who.int/about/licensing/>
- Yusuf, A.H, F., & ,R & Nihayati, H. . (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan*

Jiwa. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, 1–366. <https://doi.org/10.978-Xxx-Xxx-Xx-X>

Zhang, D., Kong, C., Zhang, M., & Kang, J. (2022). Religious Belief-Related Factors Enhance The Impact Of Soundscapes In Han Chinese Buddhist Temples On Mental Health. *Frontiers In Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.774689>



Lampiran 1

Standar Operasional Prosedur Terapi Hipnosis Lima Jari

Masalah kesehatan : Hipertensi

Tindakan keperawatan : Terapi hipnosis lima jari

Definisi	Terapi hipnosis lima jari merupakan terapi generalis keperawatan di mana pasien melakukan hipnosis diri sendiri dengan cara pasien memikirkan pengalaman yang menyenangkan, dengan demikian diharapkan tingkat cemas pasien akan menurun
Tujuan	- Menurunkan tingkat kecemasan klien - Memberikan perasaan nyaman, dan tenang
Indikasi	- Klien dengan kecemasan ringan dan sedang - Klien dengan nyeri iringan dan sedang
Persiapan	- Persiapan alat: kursi atau tempat tidur. - Persiapan klien: kontrak topic, waktu, tempat dan tujuan dilaksanakan hipnosis 5 jari dengan kombinasi mendengarkan sholawat - Persiapan lingkungan: ciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien, jaga privacy pasien
Prosedure Pelaksanaan	a. Faseorientasi 1) Ucapkan salam terapeutik 2) Buka pembicaraan dengan topik umum 3) Evaluasi/validasi pertemuan sebelumnya 4) Jelaskan tujuan interaksi 5) Tetapkan kontrak topik/waktu dan tempat b. Fase Kerja 1) Ciptakan lingkungan yang nyaman 2) Bantu klien untuk mendapatkan posisi istirahat yang nyaman duduk atau berbaring 3) Latih klien untuk menyentuh keempat jari dengan ibu jari 4) Minta klien untuk tarik nafas dalam sebanyak 2–3 kali 5) Minta klien untuk menutup mata agar rileks dengan diiringi sholawat serta pandu klien untuk menghipnosis dirinya sendiri dengan arahan berikut ini: a) Jari telunjuk: membayangkan ketika sehat, sesehat-sehatnya b) Jari tengah: bayangkan ketika kita bersama dengan orang-orang yang kita sayangi. c) Jari manis: bayangkanketika kita mendapat pujian. d) Jari kelingking: membayangkan tempat yang pernah dikunjungi yang paling membekas. 6) Minta klien untuk membuka mata secara perlahan

	7) Minta klien untuk tarik nafas dalam 2–3 kali c. Fase Terminasi 1) Evaluasi perasaan klien 2) Evaluasi objektif 3) Terapkan rencana tindak lanjut klien 4) Kontrak topik/ waktu dan tempat untuk pertemuan berikutnya 5) Salam penutup
--	---

Lampiran 2.

Standar Operasional Prosedur mendengarkan Sholawat

Masalah kesehatan : Hipertensi

Tindakan keperawatan : Mendengarkan sholawat (Sholawat Tibbil Qulub Syifa ‘

(<https://www.youtube.com/watch?v=KPtYn61NRgw&t=35s>)

Definisi	Ungkapan rasa cinta dan kerinduan kepada Nabi Muhammad dengan mengucapkan lafaz-lafaz shalawat, seperti sholawat Tibbil Qulub (https://www.youtube.com/watch?v=KPtYn61NRgw&t=35s)
Tujuan	a. Memberikan perasaan nyaman, dan tenang b. Menghilangkan kecemasan yang sedang dialaminya
Indikasi	a. Klien dengan kecemasan ringan sampai berat b. Klien dengan cemas ringan sampai berat
Persiapan	a. Persiapan klien: kontrak topik, waktu, tempat dan tujuan mendengarkan sholawat di kombinasikan dengan terapi 5 jari b. Persiapan menggunakan HP dalam mendengarkan sholawat c. Persiapan lingkungan: ciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien, jaga privacy pasien

Prosedure Pelaksanaan	a. Faseorientasi 1) Ucapkan salam terapeutik 2) Buka pembicaraan dengan topik umum 3) Evaluasi/validasi pertemuan sebelumnya 4) Jelaskan tujuan interaksi 5) Tetapkan kontrak topik/waktu dan tempat b. Fase Kerja 1) Ciptakan lingkungan yang nyaman 2) Bantu klien untuk mendapatkan posisi istirahat yang nyaman duduk atau berbaring 3) Persipakan sholawat dengan media handphone 4) Mendengarkan sholawat selama + 15 menit c. FaseTerminasi 1) Evaluasi perasaan klien 2) Eavluasi objektif 3) Terapkan rencana tindak lanjut klien 4) Kontrak topik/ waktu dan tempat untuk pertemuan berikutnya 5) Salam penutup
-----------------------	--

Lampiran 3.

Standar Operasional Prosedur Napas dalam

Masalah kesehatan : Hipertensi

Tindakan keperawatan : Nafas dalam

Definisi	Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu bentuk asuhan kepaerawatan yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan nafas dalam, nafas lambat dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan
Tujuan	Untuk mengurangi ketegangan otot, rasa jenuh, mengurangi kecemasan
Indikasi	a. Klien mengalami nyeri karena hipertensi b. Klien dengan kecemasan ringan dan berat c. Klien dengan cemas ringan dan berat
Persiapan	a. Persiapan tempat terapi b. Persiapan klien: kontrak topic, waktu, tempat dan tujuan dilaksanakan nafas dalam c. Persiapan lingkungan: ciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien, jaga privacy pasien

Prosedure Pelaksanaan	a. Faseorientasi 1) Ucapkan salam terapeutik 2) Buka pembicaraan dengan topik umum 3) Evaluasi/validasi pertemuan sebelumnya 4) Jelaskan tujuan interaksi 5) Tetapkan kontrak topik/waktu dan tempat b. Fase Kerja 1) Memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang dipahami/ jelas 2) Atur posisi agar klien rileks tanpa adanya beban fisik, baik duduk maupun berdiri. Apabila pasien memilih duduk, maka bantu pasien duduk di tepi tempat tidur atau posisi duduk tegak di kursi. Posisi juga bisa semifowler, berbaring di tempat tidur dengan punggung tersangga bantal. 3) Instruksikan pasien untuk melakukan tarik nafas dalam sehingga rongga paru berisi udara 4) Instruksikan pasien dengan cara perlahan dan hembuskan udara membiarkannya ke luar dari setiap bagian anggota tubuh, pada saat bersamaan minta klien untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu hal yang indah dan merasakan lega 5) Instruksikan pasien untuk bernafas dengan irama normal beberapa saat (1-2 menit) 6) Instruksikan pasien untuk kembali menarik nafas dalam, kemudian menghembuskan dengan cara perlahan dan merasakan saat ini udara mulai mengalir dari tangan, kaki, menuju keparu-paru dan seterusnya, rasakan udara mengalir keseluruh tubuh 7) Minta pasien untuk memusatkan perhatian pada kaki dan tangan, udara yang mengalir dan merasakan ke luar dari ujung-ujung jari tangan dan kaki kemudian rasakan kehangatannya 8) Instruksikan pasien untuk mengulangi teknik-teknik secara mandiri 9) Setelah pasien mulai merasakan ketenangan, minta pasien untuk melakukan secara mandiri 10) Ulangi latihan nafas dalam ini sebanyak 3 sampai 5 kali dalam sehari dalam waktu 5-10 menit. c. FaseTerminasi 1) Evaluasi perasaan klien 2) Eavlusi objektif 3) Terapkan rencana tindak lanjut klien 4) Kontrak topik/ waktu dan tempat untuk pertemuan berikutnya 5) Salam penutup
------------------------------	--

Lampiran 4.

Kuesioner Kecemasan

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

- 0 : Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah.
- 1 : Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang kadang.
- 2 : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering.
- 3 : Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali.

Selanjutnya, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda silang (X)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara selama **satu minggu belakangan** ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Saudara yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu/ Saudara.

No	PERNYATAAN	0	1	2	3
1	Saya merasa bibir saya sering kering.				
2	Saya mengalami kesulitan bernafas (misalnya: seringkali terengah-engah atau tidak dapat bernafas padahal tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya).				
3	Saya merasa goyah (misalnya, kaki terasa mau 'copot').				
4	Saya menemukan diri saya berada dalam situasi yang membuat saya merasa sangat cemas dan saya akan merasa sangat lega jika semua ini berakhir.				
6	Saya merasa lemas seperti mau pingsan.				
6	Saya berkeringat secara berlebihan (misalnya: tangan berkeringat), padahal temperatur tidak panas atau tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya.				
7	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas.				
8	Saya mengalami kesulitan dalam menelan.				
9	Saya menyadari kegiatan jantung, walaupun saya tidak sehabis melakukan aktivitas fisik (misalnya: merasa detak jantung meningkat atau melemah).				
10	Saya merasa saya hampir panik.				
11	Saya takut bahwa saya akan 'terhambat' oleh tugas-tugas				

	sepele yang tidak biasa saya lakukan.				
12	Saya merasa sangat ketakutan.				
13	Saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri.				
14	Saya merasa gemetar (misalnya: pada tangan).				

Sumber : Internasional Australian Centre Posttraumatic Mental Health (2013)



Lampiran 5

Jadwal kegiatan studi kasus Asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan ansietas melalui terapi *hypnosis* lima jari kombinasi terapi audio visual mendengarkan salawat melalui *hand phone* di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Jadwal Kegiatan Studi Kasus klien dengan Hipertensi	
1	Hari pertama melakukan identifikasi klien yang meliputi : - Pengkajian awal pasien (identitas, pengkajian fisik, riwayat sakit, keluhan utama dengan hipertensi) - Minta pasien mengungkapkan pikiran yang mengganggu saat ini - Tanyakan apa yang sebenarnya diinginkan pasien dan alasannya - Dengarkan secara aktif (ada kontak mata, senyum) - Berikan <i>reinforcement</i> positif kemampuan ungkapkan pikiran - Tawarkan bantuan untuk menurunkan kecemasan yang dirasakan - Pasien menyetujui - Penulis mengukur kecemasan awal dari klien dengan menggunakan kuesioner DASS dengan cara dibacakan. - Klien memberikan pernyataan dari hasil kuesioner - Penulis meminta klien untuk melakukan napas dalam terlebih dahulu dengan memberikan contoh terlebih dahulu - Penulis memberikan contoh hipnosis 5 jari serta dengan mendengarkan sholawat sholawat - Klien menerapkan 5 jari serta dengan mendengarkan sholawat dengan bimbingan - Setelah selesai intervensi tersebut penulis menanyakan bagaimana perasaan klien tentang kecemasan yang dialaminya - Membuat kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya
2	Hari kedua pelaksanaan intervensi : - Ucapkan salam terapeutik - Buka pembicaraan dengan topik umum

	c. Evaluasi/validasi pertemuan sebelumnya d. Jelaskan tujuan interaksi e. Mengukur kembali kecemasan pasien dan mencatat hasil skor kecemasan f. meminta klien untuk melakukan napas dalam terlebih dahulu dengan memberikan contoh g. menerapkan terapi 5 jari serta dengan mendengarkan sholawat dengan bimbingan dengan waktu 10-15 menit h. Mengukur kembali kecemasan pasien dan mencatat hasil skor kecemasan i. Memberikan edukasi Ketika muncul kecemasan diharapkan klien dapat menerapkan terapi secara mandiri j. Tetapkan kontrak topik/waktu untuk hari berikutnya
3	Hari ketiga pelaksanaan intervensi :: a. Ucapkan salam terapeutik b. Buka pembicaraan dengan topik umum c. Evaluasi/validasi pertemuan sebelumnya d. Mengukur kembali kecemasan pasien dan mencatat hasil skor kecemasan e. meminta klien untuk melakukan napas dalam terlebih dahulu dengan memberikan contoh f. menerapkan terapi 5 jari serta dengan mendengarkan sholawat dengan bimbingan dengan waktu 10-15 menit g. Mengukur kembali kecemasan pasien dan mencatat hasil skor kecemasan h. Memberikan edukasi kepada klien untuk dapat menerapkan terapi secara mandiri i. Tetapkan kontrak topik/waktu untuk hari berikutnya
4	Hari keempat pelaksanaan intervensi :: a. Ucapkan salam terapeutik b. Buka pembicaraan c. Evaluasi penurunan kecemasan pasien

	d. Klien sudah mampu menerapkan napas dalam serta terapi 5 jari dengan kombinasi sholawat secara mandiri e. Pengukuran kecemasan f. Klien melakukan hypnosis 5 jari dengan kombinasi mendengarkan sholawat g. Mengukur kembali kecemasan pasien dan mencatat hasil skor kecemasan h. Klien persiapan untuk pulang
--	---

Lampiran 6

Observasi kemampuan klien dalam menerapkan hipnosis 5 jari, napas dalam dan kemampuan dalam mendengarkan sholawat (Terlampir)

No	Terapi	Kemampuan klien	Tingkat cemas
1	Hipnosis 5 jari	a. Memberikan arahan bagaimana menerapkan hipnosis 5 jari b. Penerapan hipnosis kepada klien c. Klien mampu menerapkan hipnosis 5 jari secara baik. d. klien dapat melaksanakan hipnosis secara mandiri	a. Keluhan nyeri menurun b. Tampak meringis enurun c. Gelisah menurun d. Kesulitan tidur menurun e. Frekuensi nadi membaik
2	Sholawat	a. Klien dipastikan mengetahui sholawat yang didengarkan b. Memastikan pendengaran klien tidak terganggu c. Dapat menghayati sholawat	f. Tekanan darah membaik

3	Napas dalam	a. Klien mampu menerapkan secara baik. b. klien dapat melaksanakan napas dalam secara mandiri	
---	-------------	--	--

Lampiran 7

JADWAL KEGIATAN HARIAN

Nama Klien :

Usia :

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan		
			M	B	T

Keterangan :

M : Mandiri

B : Bimbingan

T : Tidak melakukan

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KLIEN

Kemampuan	Nama Pasien									
	Pasien 1		Pasien 2		Pasien 3		Pasien 4		Pasien 5	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Mampu menyebutkan gejala umum dalam kecemasan										
Mampu mengidentifikasi tingkatan cemas										
Mampu menyebutkan faktor yang menyebabkan kecemasan										
Menyebutkan dan mempraktikkan terapi hipnosis 5 jari										
Mampu mempraktekan nafas dalam										

Keterangan

Beri tanda (v) apabila YA dan beri tanda (-)

Lampiran ASKEP

Judul :

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MELALUI TERAPI *HYPNOSIS* LIMA JARI KOMBINASI TERAPI AUDIO VISUAL MENDENGARKAN SALAWAT MELALUI *HAND PHONE* DI RSUD Hj. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA

Ruang :

Tanggal Rawat :

A. PENGKAJIAN AWAL KEPERAWATAN

1. Identitas Pasien

Nama :
 Umur :
 Agama :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Alamat :
 Diagnosa Medis :
 No. RM :

2. Pengkajian Fisik

- 1) Keadaan Umum (KU) :
- 2) TD :
- 3) N :
- 4) S :
- 5) RR :
- 6) Kesadaran :
- 7) Kepala dan wajah :
- 8) Rambut :
- 9) Mata :..
- 10) Telinga :
- 11) Hidung :
- 12) Mulut :
- 13) Gigi :
- 14) Lidah :
- 15) Tenggorokan:
- 16) Leher
- 17) Dada :
- 18) Paru-paru :
 I : bentuk dada

sebelum sakit :

selama sakit :

19) Jantung :

I : ictus cordis

P : ictus cordis

3. Keluhan utama :

.....

Diagnosa Dokter saat masuk :

4. Alasan masuk RS.

5. Riwayat Kesehatan

- a) Riwayat Kesehatan Saat Ini
- b) Riwayat Kesehatan Dahulu
- b) Riwayat pengobatan di rumah :
- c) Riwayat alergi :
- d) Riwayat Tranfusi darah :
- e) Riwayat Merokok :
- f) Riwayat minum alcohol :
- g) Riwayat penggunaan obat penenang :
- h) Riwayat Kesehatan Keluarga :

6. Pengkajian Persistem

- a) Kenyamanan
Cemas / tidak nyaman :.
Pola Istirahat :
Sebelum sakit :
Selama sakit : .
- b) Aktivitas
Sebelum sakit :
Selama sakit :

7. Proteksi

Status mental :
Pengkajian melarikan diri :
Keamanan :
Penglihatan :
Pendengaran :
Pengkajian resiko jatuh :

8. Nutrisi

Sebelum sakit :
Selama sakit :.
Diet saat ini :

9. Eliminasi

Sebelum sakit :
Urine :
Selama sakit :
Urine :

10. Seksual dan reproduksi**11. Kebutuhan komunikasi / Pendidikan dan pengajaran****12. Respon cemas**

- a) Toleransi cemas koping
- b) Pola konsep diri pasien :

Gambaran diri :

Harga diri :

Peran diri :

Ideal diri :

13. Sistem Kognitif

Sebelum sakit :

Selama sakit :

14. Sistem Sosial dan Spiritual**15. Laboratorium dan diagnostic****16. Analisa Data**

Tgl / Jam	Data Fokus	Diagnosis	Paraf
	DS : DO :		

17. Diagnosa Keperawatan**B. RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN**

Tgl / Jam	Diagnosis	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional

C. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl/ Jam	Diagnosis/TUK /SP	Implement asi	Respon	Paraf

D. EVALUASI KEPERAWATAN

Tgl / Jam	Diagnosis/TUK/S P	Evaluasi	Paraf
		S : O : A : P :	

LEMBAR BEBAS PLAGIASI

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : **ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MELALUI TERAPI *HYPNOSIS* LIMA JARI KOMBINASI TERAPI MENDENGARKAN SALAWAT DI RSUD Hj. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA**

Nama : Minarti
NIM : 202303149
Program Studi : Program Profesi Ners
Hasil Cek : Lolos uji similarity dengan hasil **22%**.

Gombong, 29 Juli 2024

Pustakawan



(Desy Setiyawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 9

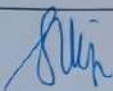
LEMBAR BIMBINGAN KIA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : MINARTI
NIM : 202303149
Pembimbing : Tri Sumarsih., M.NS

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
4 Desember 2023	Untuk latar belakang: tambahkan analisis/alasan ilmiah mengapa mengambil di RS Hj. Lasmana Misalnya rerata pasien hipertensi mmng paling tinggi di RS, kemudian apakah terapi hipnosis dn spiritul sdh biasa dilakukan itu menjadi alasan mengapa kita memberikan terapi tersebut Bab 2: tmbahkan teori terapi sholawat Dari bu tri Kerangka konsep: Input - proses- output Pasien hipertensi dengan kecemasan- Asuhan kep dengan hipnosis 5 jr dan sholawat-penurunan tanda gejala kecemasan dan peningkatan kemampuan melakukan hipnosis serta sholawt Dibuat kolom	
13 Desember 2023	Tambahan untuk lampiran instrumen dilampirkan bab 3 juga instrumen dimasukan lengkap	

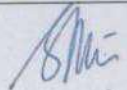
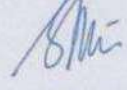
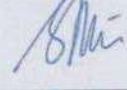
	beserta sumber referensinya 1. Format pengkajian keperawatan jiwa psikososial 2. Instrumen kecemasan, sebutkan namanya 3. lembar observasi kemampuan pasien dalam terappi hipnosis, SOP dzikir Cemas bisa pakai DASS bu diambil yang kuesioner cemas untuk format pengkajian dulu sudah pernah saat kuliah	
20 Desember 2023	Jarak antar baris spasinya 1,5 nggih bu bukan 2 spasi Tambahkan kriterianya: beragama islam pasien yang mengalami kecemasan ringan-berat klien yang memiliki handphone untuk tahap implementasi: tambahkan pemberian teknik relaksasi nafas dalam	
31 Desember 2023	Lembar observasi dan jadwal sprti apa Bisa di perpustakaan atau online bu	
2 Januari 2024	Nggih sudah acc maju ujian proposal mawon bu Di tunggu turnitis	

Mengetahui,

Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Wuri Utami, M.Kep

5 Agustus 2024	Menjelaskan Faktor predisposisi biologi, psikologi, sosial budaya	
12 Agustus 2024	Menuliskan sesuai proses askep intervensi pada tujuan dan kriteria hasil	
16 Agustus 2024	Memasukan skor kecemasan	
20 Agustus 2024	Menjelaskan tentang score dan kriteria cemas serta menjelaskan cemas atau nyeri	
26 Agustus 2023	Memasukan rerata penurunan tanda dan gejala	